

TRANSFORMASI SEORANG PEREMPUAN SAMARIA

Suatu Tafsir Feminis Kritis terhadap teks Yohanes 4:1-42 dan Implikasinya

terhadap Persoalan Diskriminasi Kaum Perempuan

di Gereja Masehi Injili di Timor

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teologi guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Pada Universitas Kristen Artha Wacana Kupang



OLEH

INDAH O. L. REIWUTY TARULLY

18210006

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA KUPANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **TRANSFORMASI SEORANG PEREMPUAN SAMARIA** dengan sub judul **Suatu Tafsir Feminis Kritis terhadap teks Yohanes 4:1-42 dan Implikasinya terhadap Persoalan Diskriminasi Kaum Perempuan di Gereja Maschi Injili di Timor** diajukan oleh **Indah Omega Lestari Reiwuty Tarully**.
Telah dipertahankan dan diuji oleh tim penguji dan tim pembimbing pada:

Hari/tanggal : Selasa, 17 Januari 2023

Pukul : 09.00-10.00 WITA

Tempat : Kantor Fakultas Teologi UKAW Kupang

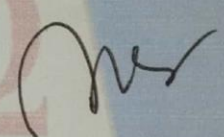
Dinyatakan : LULUS

TIM PENGUJI

Dosen Penguji 1

Dosen Penguji 2

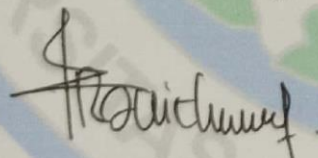

Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si Teol, MABI, Th.M, Ph.D
NIDN. 080 310 7901

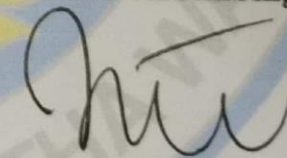

Pdt. Meffbosed Radjah Pono, M.Si Teol
NIDN. 8250 5198 201

TIM PEMBIMBING

Dosen Pembimbing 1

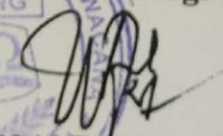
Dosen Pembimbing 2


Pdt. Anika Ch. Takene, M.Th
NIDN. 081 308 8403


Pdt. Dra. Lintje H. Pellu, M.Si., Ph.D
080 311 6301

MENGETAHUI

Dekan Fakultas Teologi UKAW


Pdt. Dr. Welfrid F. Ruku, M.Th, MA
082 703 6301

MOTTO

*“Do your best and let God do the rest,
because where God guides, He provides”*

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah Tritunggal.
2. Almamater Tercinta: Fakultas Teologi, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
3. Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT).
4. Kedua orang tua, sanak saudara dan sahabat serta keluarga besar Reiwuty Tarully dan Radja.
5. Keluarga besar FATEG '18.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Tritunggal yang karena kasih dan kemurahan-Nya, penulis dapat berproses di Fakultas Teologi UKAW Kupang dan pada akhirnya dapat menyelesaikan studi melalui tulisan ini. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tulisan ini, ada begitu banyak pihak yang memberikan dukungan, inspirasi dan semangat kepada penulis hingga sampai pada tahap ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Keluarga Besar Fakultas Teologi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, khususnya Bapak dan Mama Dewan pengajar serta seluruh pegawai di Fakultas Teologi, UKAW Kupang.
2. Pdt. Drs. Maria R. A. Ratu-Pada, sebagai Dosen Penasihat Akademik yang memperlengkapi penulis dalam proses akademik sehingga memperlancar kegiatan belajar-mengajar selama menjalani masa studi di Fakultas Teologi.
3. Pdt. Anika C. H. Takene, M.Th, sebagai dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan kesetiaan menolong penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Segala nasihat dan masukan-masukan berharga akan selalu terkenang dalam hati penulis.
4. Pdt. Lintje H. Pellu, Ph. D, sebagai dosen pembimbing II yang dengan sabar dan penuh kasih mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Segala masukan-, baik dari segi ilmu maupun spiritual memiliki arti tersendiri bagi penulis.
5. Kedua orang tua: Bapak Yohanes Tarully dan Mama Oktovina Tarully-Radja, yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil serta kasih sayang

dan kekuatan kepada penulis selama berstudi di Fakultas Teologi.

6. Saudara-saudari, keponakan dan sahabat tersayang: Vian Tarully, Rinny Tarully-Pah, Ran Tarully, Try Tarully, Vinny Tarully, Vidy Tarully dan Divanny Lakapu.
7. Keluarga besar Reiwuty Tarully, Radja dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
8. Saudara-saudari FATEG '18 yang selalu berjuang bersama dalam suka maupun duka selama penulis menempuh studi di Fakultas Teologi sejak September 2018. Mimpi yang Sempurna, Jadikan Kami Satu.
9. KTKB Petra, KTKB Aesthetic, KTKB Piano dan KTKB Mata.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis. Tuhan selalu menyertai dalam setiap langkah hidup.

Penulis sangat mengharapkan tulisan ini dapat menjadi berkat bagi semua pembaca, khususnya bagi kelancaran pelayanan GMIT serta insan akademis yang masih berproses di Fakultas Teologi. Akan tetap, penulis menyadari bahwa tulisan ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memerlukan masukan, usul dan saran yang berharga dari para pembaca demi kesempurnaan tulisan ini.

Kupang, Januari 2023

Penulis

ABSTRAK

Di tengah perkembangan dunia yang semakin maju dalam berbagai bidang kehidupan, berbagai bentuk diskriminasi nyatanya masih menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan dewasa ini. Diskriminasi yang terjadi menyentuh berbagai bidang kehidupan, tak terkecuali juga dalam hal perbedaan gender. Diskriminasi yang terjadi sebagai akibat dari ketidaksetaraan gender memiliki banyak bentuk, seperti stereotip terhadap perempuan, subordinasi yang melihat perempuan sebagai manusia nomor dua, serta kekerasan terhadap perempuan yang masih marak terjadi. Diskriminasi yang didasarkan atas perbedaan gender ini, sering kali dialami oleh kaum perempuan dari zaman dahulu hingga saat ini. Tidak terkecuali juga terjadi pada kaum perempuan di wilayah Gereja Masehi Injili di Timor. Berbagai bentuk diskriminasi yang terjadi telah menentang pengajaran dan sikap Yesus yang memaklumkan keadilan dan damai sejahtera bagi semua orang, termasuk kaum perempuan. Dalam Injil Yohanes 4:1-42 tentang perjumpaan Yesus dengan perempuan Samaria di sumur Yakub, Yesus menunjukkan keberpihakkannya terhadap kaum yang tersisih.

Dalam perikop tersebut, Yesus berbincang dengan seorang perempuan Samaria yang memiliki status dan kedudukan yang rendah dalam masyarakat pada saat itu. Identitas perempuan itu tidak disebutkan secara jelas dalam teks tersebut. Ketika Yesus berada di Sumur Yakub, Yesus bahkan tidak enggan meminta perempuan itu memberi-Nya minum dan bercakap-cakap dengan perempuan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pengajaran dan pelayanan Yesus, justru orang-orang yang termaginalkan dalam suatu struktur yang sudah lama dan mapanlah yang ditempatkan sebagai yang pertama dalam pemerintahan Allah, bukan untuk membalikkan diskriminasi, melainkan untuk mengubah pola diskriminasi dan menciptakan pola relasi yang baru. Oleh karena itu, dengan mendalami Yohanes 4:1-42, tulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi teks terhadap persoalan diskriminasi pada kaum perempuan di GMIT dengan menggunakan metode penulisan deskriptif-analisis-reflektif serta metode pendekatan hermeneutika feminis kritis untuk menafsir teks, sehingga pada akhirnya tulisan ini diimplikasikan dalam upaya mencapai keseimbangan pola relasi yang baru antara laki-laki dan perempuan.

Kata Kunci: diskriminasi, feminis kritis, perempuan.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metodologi.....	7
F. Sistematika Penulisan	10

BAB I

LATAR BELAKANG FEMINISME INJIL YOHANES DAN KONTEKS DI

MASA KINI

1.1 Konteks Injil Yohanes.....	12
1.1.1 Penulis.....	12

1.1.2	Tempat dan Waktu Penulisan	15
1.1.3	Tujuan dan Maksud Penulisan	18
1.1.4	Konteks Penerima	20
1.2	Konteks Masa Kini.....	37
1.2.1	Konteks Budaya.....	38
1.2.2	Konteks Keagamaan	42
1.2.3	Konteks Ekonomi.....	44
1.2.4	Konteks Politik.....	47
	Rangkuman	50

BAB II

HERMENEUTIKA FEMINIS TERHADAP TEKS YOHANES 4:1-42

2.1	Tokoh dalam Teks dengan Lokus Sosial Politik dan Agama	52
2.1.1	Yesus	52
2.1.2	Perempuan Samaria	56
2.1.3	Perbedaan Yesus dan Perempuan Samaria	60
2.2	Komentar/Tafsir dari berbagai sumber dalam tradisi.....	62
2.2.1	Komentar/Tafsir yang memojokkan perempuan Samaria	62
2.2.2	Komentar/Tafsir yang tidak memojokkan perempuan Samaria....	66
2.3	Interpretasi.....	68
2.3.1	Konteks Patriarki dalam Teks.....	68
2.3.2	Kajian Bahasa Yunani.....	74

2.4 Hermeneutik Transformatif.....	81
2.5 Pokok-pokok Pengajaran	84
Rangkuman	85

BAB III

IMPLIKASI TEOLOGI FEMINISME TERHADAP TEKS YOHANES 4:1-42 BAGI PERSOALAN DISKRIMINASI TERHADAP KAUM PEREMPUAN DI GEREJA MASEHI INJILI DI TIMOR

3.1 Kerygma Teologis.....	87
3.1.1 Yesus: Tokoh Feminis yang melintasi banyak batas.....	87
3.1.2 Menjadi berarti bagi sesama dengan meninggalkan kepentingan diri ...	91
3.2 Konteks Pelayanan GMIT	94
3.3 Refleksi Teologi.....	99
Rangkuman	106

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Angka Partisipasi Murni Penduduk Berusia 7-24 tahun menurut jenjang pendidikan dan jenis kelamin di Kabupaten Timor Tengah Selatan Tahun 2018.....	39
Tabel 2 Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Luar Negeri.....	45
Tabel 3 Keterlibatan Perempuan di Parlemen	47
Tabel 4 Kata “ού γάρ συνχώνται” dalam berbagai terjemahan.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Piramida Kategori dalam Masyarakat	22
Gambar 2 Piramida posisi Laki-laki dan Perempuan dalam Keluarga.....	24
Gambar 3 Piramida posisi Laki-laki dan Perempuan Zaman PB	70
Gambar 4 Peta Israel pada zaman Yesus.....	75
Gambar 5 Piramida Kyriarki.....	82